

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gender, keahlian dan pengalaman melalui skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada BPK RI Perwakilan Lampung. Penelitian ini mengambil sampel 50 pegawai yang berasal dari BPK RI Perwakilan Lampung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner) dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik regresi linier berganda dengan program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme profesional sebagai variabel moderasi pada BPK RI Perwakilan Lampung.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa keahlian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme profesional sebagai variabel moderasi pada BPK RI Perwakilan Lampung.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ketika skeptisisme profesional sebagai variabel moderasi pada BPK RI Perwakilan Lampung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel gender, maka hendaknya tidak ada perbedaan antara auditor pria maupun wanita dalam

hal penugasan maupun kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kemampuan.

2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel keahlian, maka hendaknya untuk semua auditor terutama auditor junior baik pria atau wanita yang pengalamannya sedikit selain mendapatkan pendidikan formal harus sering mengikuti seminar, simposium, ujian sertifikasi akuntan publik, atau pendidikan profesi berkelanjutan dan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan keahliannya baik internal maupun eksternal sehingga keahlian yang dimiliki semakin tinggi dan mampu melakukan audit dengan baik.
3. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel pengalaman, maka hendaknya Sebaiknya para auditor juniornya baik auditor wanita maupun auditor pria sering diberikan penugasan untuk melakukan audit di lapangan tidak hanya di dalam kantor saja agar dari segi pengalaman lebih baik dan profesional sebagai auditor.
4. Meskipun skeptisisme profesional tidak memoderasi gender dan pengalaman, namun untuk para auditor agar selalu meningkatkan sikap skeptisisme dan independensi agar mampu merencanakan tingkat resiko yang dihadapi, ketika menghadapi berbagai macam keadaan atau kejanggalan dalam audit seperti: *related party transaction*, tingkat kualitas komunikasi klien-auditor, klien memiliki hubungan istimewa, klien yang baru pertama diaudit, indikasi klien bermasalah atau kecurangan-kecurangan lainnya yang ditemukan dalam melakukan audit sehingga kualitas opini auditor yang diberikan akan baik dan tepat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah 50 auditor pada BPK RI Perwakilan Lampung, sehingga hasil penelitian ini belum tentu menunjukkan temuan yang sama jika dilakukan pada objek yang berbeda. Agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi, maka objek penelitian dapat diperluas.

